

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
No. 026/SK-DIR/OPR/DU/BNK/XII/18

Tentang

**PENERAPAN BALANCE SCORECARD
&
DASAR PERHITUNGAN KPI AO DAN KOLEKTOR**

Menimbang :

- a. Rencana kerja perusahaan agar dapat terwujud sesuai apa yang di targetkan setiap tahunnya.
- b. Demi mewujudkan aktivitas yang lebih Akurat, efektif dan efisien sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan koridornya.

Mengingat :

- a. Surat Keputusan Direksi No. 012/SK-DIR/OPR/DU/BNK/VI/18 tentang System Balance Scorecard
- b. Komite PSDM (Komite Pengembangan Organisasi dan Strategi SDM)

Memutuskan

Menetapkan :

- a. Guna kemajuan perusahaan Balance ScoreCard dibentuk dengan memiliki 8 (delapan) KPI/target diantaranya, Cost Efficiency, Revenue Growth, Customer Acquisition, Customer Satisfaction, Operational Excellence, Good Corporate Governance, Peningkatan Competencies dan Digitalisasi sistem Perusahaan
- b. Pembentukan "BSC" atau Ballance ScoreCard yang di implementasikan kedalam system aplikasi tujuannya mempermudah controlling sehingga apa yang diharapkan oleh perusahaan dapat berjalan, terwujud sesuai dengan target perusahaan
- c. Salah satunya bentuk "BSC" telah beralihnya pelaporan aktivitas karyawan secara keseluruhan yang dari manualisasi ke dalam bentuk komputerisasi guna agar lebih cepat, efektif dan efisiensi (peperless). Sesuai dengan SK Direksi No. 012/SK-DIR/OPR/DU/BNK/VI/18 tentang System Balance Scorecard dimana telah dipaparkan bahwa aktivitas harian karyawan baik Account Officer dan Collector ditargetkan/diwajibkan untuk menginput kedalam system "BSC"
- d. Target penginputan aktivitas Account Officer (DSAR) sebanyak 5 kunjungan baik calon nasabah atau nasabah existing dan SLIK perhari 1 (satu) atau akumulatif dalam sebulan total DSAR 110 kunjungan dan SLIK 22
- e. Target penginputan aktivitas Collector (DCAR) sebanyak 5 kunjungan untuk seluruh nasabah dari Lancar Nol s/d WO (Write Off) atau akumulatif dalam sebulan total DCAR 110 kunjungan

- e. Apabila target penginputan baik yang dilakukan Account Officer (DSAR) dan Collector (DCAR) tercapai sesuai dengan yang dipaparkan pada point d dan e, maka karyawan berhak mendapatkan uang penggantian bensin sebesar Rp. 400.000,- yang diberikan diawal bulan berikutnya setelah dilakukan perhitungan total DSAR dan DCAR, namun sebaliknya bila hasil target Account Officer dan Collector tidak tercapai setiap bulannya/tidak sesuai apa yang di paparkan pada point d dan e, maka manajemen akan memberikan sanksi baik teguran/tulisan dengan ilustrasi sbb :

• **Ilustrasi target Account Officer :**

Target /Bln	DSAR	SIK	Target Penyaluran Kredit	Reward Uang Bensin	* Reward Insentive	Keterangan
	110	22	550/700			Sanksi
1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk
2	Tdk	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
* 3	Ya	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
4	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Ya
5	Tdk	Ya	Tdk	Tdk	Tdk	Ya
6	Tdk	Tdk	Tdk	Tdk	Tdk	Ya

Note : * Sanksi tertulis akan diberikan pada bulan ke 7 (tujuh) apabila selama Max 6 bulan target tidak terpenuhi baik DSAR, SLIK dan Penyaluran Kredit khusus untuk AO fresh Graduate dan Max 3 bulan untuk AO Berpengalaman

• **Ilustrasi target Collector :**

Target /Bln	DCAR	Target NPL & Penagihan	Reward Uang Bensin	* Reward Insentive	Keterangan
	110				Sanksi
1	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk
2	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
* 3	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
4	Tdk	Tdk	Tdk	Tdk	Ya

Note : * Sanksi tertulis akan diberikan pada bulan ke 7 (tujuh) apabila selama Max 6 bulan target tidak terpenuhi baik DCAR dan NPL

- f. Perhitungan reward insentive untuk pencairan kredit dan NPL telah dijelaskan pada SK Direksi terdahulu sehingga perhitungannya terpisah dari ketentuan ini
- g. Penginputan aktivitas "BSC" ini tidak hanya berlaku kepada AO dan Collector, namun sudah berjalan ke Pejabat Eksekutif/Kepala Divisi dan kedepannya akan berlaku kepada seluruh karyawan
- h. Kepada seluruh karyawan diharapkan SK ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan

- i. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini dan atau lampirannya maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Depok
Pada Tanggal : 03 Desember 2018

PT. BPR. DIFOBUTAMA
Direksi,



Hamdani Usman
Direktur Utama



Filbert Soeryadi
Direktur

- Arsip